

KATALOG BPS: 8301002.76

STATISTIK PERHUBUNGAN



Sulawesi Barat 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

**STATISTIK PERHUBUNGAN
SULAWESI BARAT
TAHUN 2011**

<http://sulbar.bps.go.id>

**STATISTIK PERHUBUNGAN
SULAWESI BARAT
TAHUN 2011**

No. Katalog : 8301002.76

No. Publikasi : 76540.1206

Ukuran Buku : 17 x 25 cm

Jumlah Halaman : v + 53

Naskah : Seksi Statistik Niaga dan Jasa

Gambar Kulit : Seksi Statistik Niaga dan Jasa

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi
Sulawesi Barat

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhubungan Sulawesi Barat tahun 2011 diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan akan data statistik perhubungan darat, udara dan laut.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil kompilasi dan akumulasi data yang diterima dari Dinas PU, Dinas Prasarana Wilayah, Pelabuhan Laut yang ada di setiap Kabupaten, dilengkapi dengan data Pelabuhan Udara Tumpa Padang Kabupaten Mamuju. Data tersebut dikumpulkan melalui BPS Kabupaten, kemudian disunting dan ditabulasi di BPS Provinsi Sulawesi Barat.

Untuk memudahkan pembaca dalam memanfaatkan dan memahami maksud dari beberapa istilah yang digunakan dalam ulasan tabel-tabel data yang dimuat, maka disajikan pula penjelasan tentang konsep, definisi dan metode pengumpulan datanya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak terkait, terutama sumber data yang senantiasa bersedia membantu memberikan data secara rutin kepada petugas BPS. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik dan saran perbaikan, pengembangan, dan penyempurnaan publikasi yang akan datang sangat diharapkan

Mamuju, Maret 2012
Kepala BPS Provinsi Sulawesi Barat



Nursam Salam, SE

NIP. 19580711 197902 1 001

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Grafik.....	v
Pendahuluan.....	1
I. Umum.....	1
II. Cakupan.....	1
2.1. Statistik Panjang Jalan	1
2.2. Statistik Perhubungan Udara	2
2.3. Statistik Perhubungan Laut	2
III. Sumber Data	2
IV. Beberapa Konsep dan Definisi.....	3
Ulasan Singkat.....	7
1. Perhubungan Darat.....	7
1.1. Statistik Panjang Jalan.....	7
1.2. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan.....	9
1.3. Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan.....	14
1.4. Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan.....	19
2. Perhubungan Udara.....	20
3. Perhubungan Laut.....	22
Lampiran Tabel.....	24

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan Yang Berwenang dan Jenis Permukaan Tahun 2007 - 2011 (Kilometer).....	24
Tabel 1.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kelas Jalan Tahun 2007 - 2011 (Kilometer).....	25
Tabel 1.3	Panjang Jalan Negara Menurut Jenis Permukaan Kondisi Jalan Tahun 2007 - 2011 (Kilometer).....	26
Tabel 1.4	Panjang Jalan Propinsi Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan Tahun 2007 - 2011 (Kilometer).....	27
Tabel 1.5	Panjang Jalan Kabupaten Tahun 2007 - 2011 (Kilometer).....	28
Tabel 1.6	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan Tahun 2007 - 2011 (Kilometer).....	29
Tabel 1.7	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan Tahun 2007 - 2011 (Kilometer)Panjang Jalan Kabupaten Tahun 2007 - 2011 (Kilometer).....	33
Tabel 1.8	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kelas Jalan Tahun 2007 - 2011 (Kilometer).....	37
Tabel 2	Lalulintas Penerbangan Dalam Negeri Di Bandara Tamba Padang Tahun 2011.....	44

Tabel 3.1	Bongkar/Muat Angkutan Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Majene Tahun 2011.....	46
Tabel 3.2	Lalulintas Penumpang Angkutan Laut Dirinci Menurut Pelayaran dan Pelabuhan Di Sulawesi Barat Tahun 2011 (Orang).....	50
Tabel 3.3	Banyaknya Pelayaran dan Jumlah DWT/GRT Dirinci Menurut Jenis Pelayaran dan Pelabuhan Di Sulawesi Barat Tahun 2011.....	53

<http://sulbar.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1	Perkembangan Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Sulawesi Barat (2010-2011)	13
Grafik 2	Perkembangan Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan di Sulawesi Barat (2010-2011).....	18

PENDAHULUAN

I. UMUM

Sektor transportasi/perhubungan merupakan salah satu sektor yang sangat berpengaruh terhadap pembangunan suatu wilayah. Perkembangan sektor tersebut juga berpengaruh terhadap perkembangan sektor yang lain. Data-data yang berhubungan dengan sektor tersebut yang meliputi angkutan darat, udara, dan laut sangat dibutuhkan dalam perencanaan ataupun evaluasi pembangunan.

Cepatnya proses perpindahan (mobilitas) penduduk, lancarnya arus perpindahan barang dan jasa serta pesatnya perkembangan arus informasi, secara keseluruhan merupakan aspek penting dalam pembangunan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan. Semua itu memerlukan data dan informasi dalam perencanaannya.

Perencanaan sektor perhubungan yang berhubungan erat dengan pembangunan ekonomi, secara umum dapat dilakukan apabila didukung dengan tersedianya berbagai jenis data statistik perhubungan.

Dengan pembuatan publikasi ini, maka diharapkan perkembangan ekonomi khususnya sektor perhubungan antar waktu dan antar wilayah dapat dijelaskan.

II. CAKUPAN

2.1. STATISTIK PANJANG JALAN

Yang tercakup dalam statistik panjang jalan ini adalah semua jalan di Sulawesi Barat, baik dibawah wewenang pemerintah daerah (kabupaten/propinsi) maupun yang berstatus jalan negara (pusat). Data panjang jalan dibawah wewenang masing-masing tingkat pemerintahan disajikan menurut jenis permukaan, kondisi jalan dan kelas jalan.

Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan laporan Daftar Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan (Model PJ II/5) yang diterima setiap awal tahun dari masing-masing kabupaten.

2.2. STATISTIK PERHUBUNGAN UDARA

Yang tercakup dalam statistik perhubungan udara ini adalah jumlah pesawat/penumpang serta volume barang di Bandar Udara.

Statistik perhubungan udara ini merupakan hasil pengolahan laporan Daftar Angkutan Udara (DAU-01) yang diterima secara bulanan dari bandar udara.

2.3. STATISTIK PERHUBUNGAN LAUT

Yang tercakup dalam statistik perhubungan laut ini adalah jumlah kapal/penumpang serta volume barang di masing-masing pelabuhan se Sulawesi Barat.

Data statistik perhubungan laut ini merupakan hasil pengolahan laporan Sistim Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL) yang diterima secara bulanan.

III. SUMBER DATA

Berbagai tabel yang disajikan merupakan hasil pengolahan data sekunder dari :

1. DINAS PEKERJAAN UMUM (PU) KABUPATEN SE SULAWESI BARAT.
2. DINAS PRASARANA WILAYAH KABUPATEN DAN PROVINSI SULAWESI BARAT.
3. DEPARTEMEN PERHUBUNGAN, BANDAR UDARA TAMPA PADANG MAMUJU, PROVINSI SULAWESI BARAT
4. DEPARTEMEN PERHUBUNGAN PELABUHAN LAUT KABUPATEN SE SULAWESI BARAT.

IV. BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI

4.1 STATISTIK PANJANG JALAN

- 4.1.1 Yang dimaksud dengan **jalan** adalah prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum (kecuali jalan kereta api/rel).
- 4.1.2 **Jalan Negara** adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Departemen Pekerjaan Umum (Pusat).
- 4.1.3 **Jalan Propinsi** adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Propinsi
- 4.1.4 **Jalan Kabupaten/Kota** adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
- 4.1.5 **Jalan Aspal** adalah yang permukaannya dilapisi aspal
- 4.1.6 **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
- 4.1.7 **Jalan Tanah** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
- 4.1.8 **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km/jam dan selama dua tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi ada pengerasan jalan.
- 4.1.9 **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km/jam selama satu tahun tanpa pemeliharaan/ rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- 4.1.10 **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km/jam dan perlu ditambah/perbaiki pondasi jalan.

- 4.1.11 **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km/jam.
- 4.1.12 **Jalan Kelas I** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan berbagai ukuran berat kendaraan dan muatan.
- 4.1.13 **Jalan Kelas II** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan maksimum 5 ton.
- 4.1.14 **Jalan Kelas III** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan maksimum 3,5 ton.
- 4.1.15 **Jalan Kelas III-A** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan maksimum 2,75 ton.
- 4.1.16 **Jalan Kelas III-B** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan maksimum 2 ton.
- 4.1.17 **Jalan Kelas III-C** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan maksimum 1,5 ton.
- 4.1.18 **Lainnya** adalah selan rincian di atas.

4.2 STATISTIK PERHUBINGAN LAUT

- 4.2.1 **Bongkar** adalah pembongkaran barang dari kapal ke darat setelah kapal tiba dari pelabuhan asal.
- 4.2.2 **Muat** adalah pemuatan barang ke kapal sebelum pemberangkatan kapal ke pelabuhan tujuan.
- 4.2.3 **Pelabuhan** adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai

tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan tau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

- 4.2.4 **DWT (Death Weight Tonnage)** adalah jumlah bobot yang dapat ditampung oleh kapal untuk membuat kapal terbenam pada batas tertentu. **GRT (Gross Rate Tonnage)** adalah volume ruang kapal dalam m^3 meliputi volume ruangan kapal kecuali *tunnel* (terowongan), lubang poros baling-baling, *chain locker* (tempat jangkar) dan alas ganda.
- 4.2.5 **Pelayaran asing** (samudera) adalah pelayaran yang beroperasi antar negara.
- 4.2.6 **Pelayaran Nusantara** adalah untuk melakukan usaha pengangkutan antar pelabuhan Indonesia tanpa memandang jurusan yang ditempuh dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4.2.7 **Pelayaran Lokal** adalah pelayaran untuk keperluan usaha pengangkutan antar pelabuhan di Indonesia yang ditujukan untuk menunjang kegiatan pelayaran nusantara dan pelayaran samudera dengan menggunakan kapal yang berukuran 500 kubik atau 175 BRT.
- 4.2.8 **Pelayaran Khusus** adalah pelayaran dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal pengangkut khusus untuk mengangkut hasil industri, pertambangan dan hasil-hasil usaha lainnya yang bersifat khusus.
- 4.2.9 **Tangker** adalah pelayaran dalam/luar negeri dengan menggunakan kapal pengangkut khusus untuk mengangkut minyak bumi dan minyak nabati.

- 4.2.10 **Lainnya** adalah selain dari pelayaran samudera, nusantara, lokal dan pelayaran khusus misalnya pelayaran rakyat.

<http://sulbar.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT

Sektor perhubungan merupakan salah satu sektor pendukung pertumbuhan ekonomi. Untuk menunjang hal tersebut maka ketersediaan data statistik perhubungan dipandang sebagai faktor penentu. Data tersebut dapat memberikan gambaran tentang kelancaran arus transportasi dan mobilitas penduduk serta pencapaian pembangunan di sektor perhubungan.

Melalui ulasan singkat ini, berbagi informasi yang berhubungan dengan statistik perhubungan dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan. Lebih rinci, uraian dalam publikasi ini akan dibedakan menurut subsektor perhubungan darat, laut dan udara.

1. PERHUBUNGAN DARAT

Data yang dibuat dalam statistik perhubungan darat meliputi

- Panjang jalan
- Jenis permukaan jalan
- Kondisi permukaan jalan
- Klasifikasi kelas jalan

1.1 Statistik Panjang Jalan

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam perhubungan darat. Hal itu disebabkan fungsi strategis yang dimiliki sebagai penghubung antara satu daerah ke daerah lainnya dalam hal mobilisasi penduduk atau pendistribusian barang dan jasa.

Data panjang jalan yang disediakan dalam tulisan ini meliputi jalan negara, jalan provinsi, dan jalan kabupaten.

Tabel 1 Daftar Panjang Jalan Menurut Status Jalan Tiap Kabupaten di Sulawesi Barat (2010-2011)

Kabupaten	Status Jalan					
	Jalan Negara		Jalan Provinsi		Jalan Kabupaten	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
Majene	104,83	104,83	-	55,04	617,44	618,20
Polman	68,49	68,49	161,16	148,57	828,85	828,85
Mamasa	-	-	86,00	122,54	1.766,05	1.766,06
Mamuju	242,82	242,82	153,35	153,35	1.346,04	1.346,04
Mamuju Utara	155,84	155,84	50,00	8,50	1.247,25	1.343,02
Jumlah/Sulbar	571,98	571,98	450,51	488,10	5.805,63	5.902,17

Sumber: Hasil pengolahan PJ II/5 Setiap Kabupaten (Statistik Daftar Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan) Se-Provinsi Sulawesi Barat.

Jika dicermati, sepanjang tahun 2011 panjang jalan provinsi di Provinsi Sulawesi Barat mengalami perubahan dari keadaan tahun 2010. Hal ini disebabkan pengurangan panjang jalan provinsi di Kabupaten Majene, Polewali Mandar, Mamasa, dan Mamuju Utara masing – masing sepanjang 55,04 kilometer, -12,49 kilometer, 36,54 kilometer, dan -41,50 kilometer.

Panjang jalan kabupaten bertambah 96,54 kilometer dibandingkan kondisi tahun 2010. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya panjang jalan kabupaten di tiga kabupaten yaitu Kabupaten Majene, Kabupaten Mamasa dan Kabupaten Mamuju Utara masing-masing sepanjang 0,76 kilometer, 0,01 kilometer dan 95,77 kilometer.

Sementara panjang jalan Negara tidak mengalami perubahan dari tahun 2010 ke tahun 2011.

1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan

Ditinjau dari jenis permukaan jalan, jalan dibagi atas 4 kategori yaitu: permukaan beraspal, permukaan kerikil, permukaan tanah dan permukaan yang tidak di rinci secara spesifik (lainnya).

Berdasarkan kewenangan pembinaannya, jalan negara (jalan yang kewenangan pembinaannya oleh Kementerian Pekerjaan Umum Pusat) pada tahun 2011 hanya terdapat satu jenis permukaan yaitu permukaan beraspal yaitu sepanjang 571,98 kilometer. Panjang jalan negara dengan jenis permukaan beraspal mengalami perubahan yaitu 570,46 kilometer pada tahun 2010 menjadi 571,98 kilometer pada tahun 2011 atau bertambah sekitar 1,52 kilometer (0,27 persen). Ini menunjukkan terjadi peningkatan kualitas permukaan jalan untuk jalan Negara jika dibandingkan dengan keadaan pada tahun sebelumnya.

Untuk jalan provinsi (jalan yang pembinaannya berada pada pemerintah provinsi) juga terbagi dalam 4 jenis permukaan, yaitu : permukaan beraspal, permukaan kerikil, permukaan tanah dan permukaan yang tidak terinci. Panjang jalan provinsi dengan permukaan beraspal pada tahun 2011 mengalami peningkatan sekitar 15,03 kilometer (7,99 persen) dibanding kondisi tahun 2010. Hal yang sama juga terjadi pada jalan provinsi dengan jenis permukaan kerikil, dimana mengalami peningkatan dari 116,94 kilometer pada tahun 2010 menjadi 120,79 kilometer atau naik sekitar 3,85 kilometer (3,29 persen) pada tahun 2011. Demikian juga panjang jalan dengan permukaan tanah mengalami peningkatan dibandingkan kondisi

tahun lalu, dimana pada tahun 2010 tercatat memiliki panjang 95,59 kilometer naik menjadi 151,32 kilometer pada tahun 2011.

Untuk jalan kabupaten (Jalan Yang kewenangan pembinaannya pada pemerintah kabupaten) terbagi atas 4 jenis permukaan jalan, yaitu: permukaan beraspal, permukaan kerikil, permukaan tanah dan permukaan lainnya. Panjang jalan kabupaten dengan permukaan beraspal mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari 1.118,59 kilometer pada tahun 2010 menjadi 1.158,49 kilometer pada tahun 2011 atau mengalami peningkatan sekitar 39,90 kilometer (3,57 persen). Hal ini juga terjadi pada jalan kabupaten dengan permukaan kerikil. Panjang jalan dengan permukaan kerikil mengalami peningkatan panjang dari sekitar 1852,21 kilometer pada tahun 2010 menjadi 1.958,60 kilometer pada tahun 2011 atau mengalami peningkatan panjang jalan 106,39 kilometer (5,74 persen). Demikian juga pada panjang jalan kabupaten dengan permukaan tanah mengalami peningkatan panjang sekitar 99,37 kilometer (4,39 persen) dibandingkan kondisi pada tahun 2010, dimana pada saat itu panjang jalan kabupaten dengan permukaan tanah tercatat sekitar 2.262,76 kilometer bertambah menjadi 2.362,13 kilometer pada tahun 2011. Namun pada panjang jalan dengan jenis permukaan lainnya(tidak terinci) mengalami penurunan. Pada tahun 2010 panjang jalan kabupaten dengan permukaan lainnya yang tercatat sekitar 572,07 kilometer turun sekitar (-149,12) kilometer (-26,07 persen) ke posisi sekitar 422,95 kilometer pada tahun 2011.

Tabel 2 Daftar Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan
di Sulawesi Barat (2010-2011)

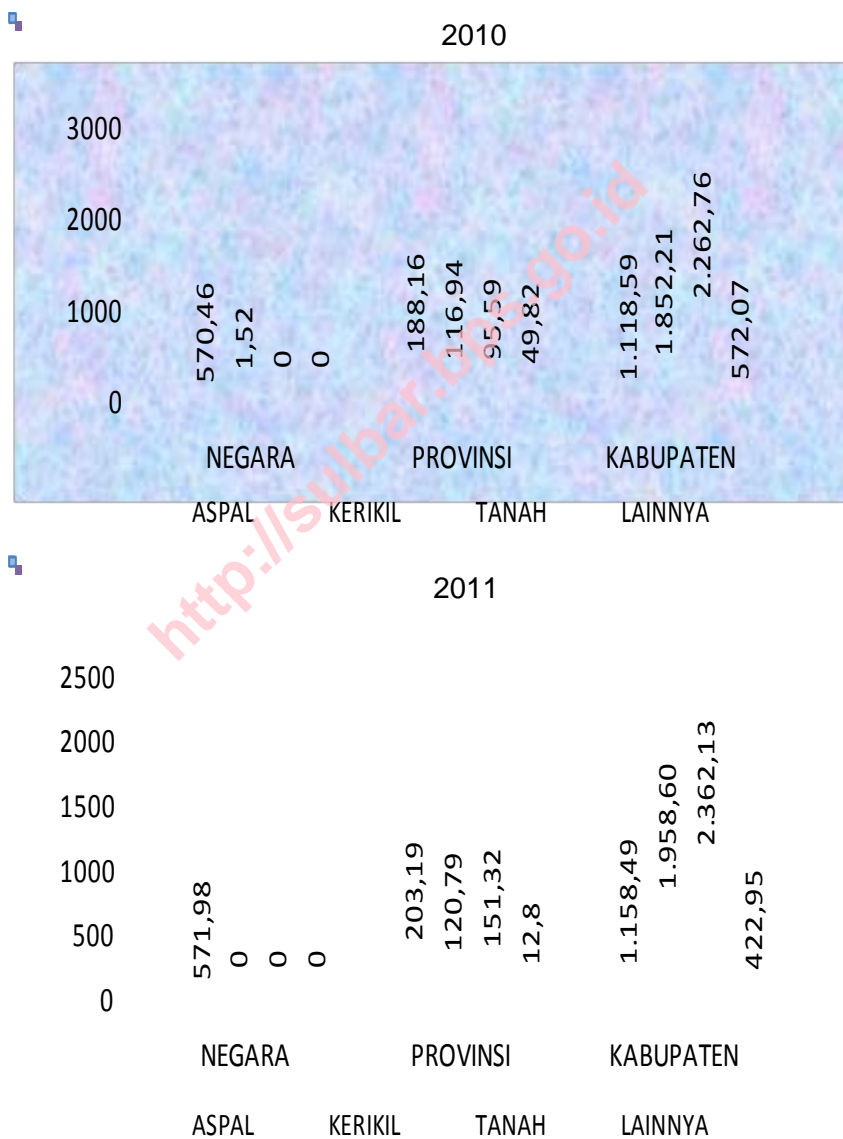
Jenis Permukaan	Status Jalan		
	Jalan Negara (Kilometer)		
	2010	2011	Perubahan (%)
a. Diaspal	570,46	571,98	0,27
	(99,73)	(100)	
b. Kerikil	1,52	0	(100)
	(0,27)	(0,00)	
c. Tanah	0	0	0,00
	(0,00)	(0,00)	
d. Tidak dirinci (Lainnya)	0	0	0,00
	(0,00)	(0,00)	
Jumlah	571,98	571,98	0,00
	(100)	(100)	
Jenis Permukaan	Status Jalan		
	Jalan Provinsi (Kilometer)		
	2010	2011	Perubahan (%)
a. Diaspal	188,16	203,19	7,99
	(41,76)	(45,10)	
b. Kerikil	116,94	120,79	3,29
	(25,96)	(26,81)	
c. Tanah	95,59	151,32	58,30
	(21,22)	(33,59)	
d. Tidak dirinci (Lainnya)	49,82	12,80	(-74,31)
	(11,06)	(2,84)	
Jumlah	450,51	488,10	7,99
	(100,00)	(100,00)	

Lanjutan Tabel 2

Jenis Permukaan	Status Jalan		
	Jalan Kabupaten (Kilometer)		
	2010	2011	Perubahan (%)
a. Diaspal	1.118,59	1.158,49	3,57
	(19,27)	(19,63)	
b. Kerikil	1.852,21	1.958,60	5,74
	(31,90)	(33,18)	
c. Tanah	2.262,76	2.362,13	4,39
	(38,98)	(40,02)	
d. Tidak dirinci (Lainnya)	572,07	422,950	-26,07
	(9,85)	(7,17)	
Jumlah	5.805,63	5.902,17	1,66
	(100)	(100)	

Sumber : Hasil Pengolahan PJ II/5 Setiap Kabupaten (Statistik Dasar Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan) Se- Provinsi Sulawesi Barat

Grafik 1 Perkembangan Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Sulawesi Barat (2010-2011)



1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan

Kondisi permukaan jalan yang tercakup dalam tulisan ini ada 4 jenis, yaitu: Kondisi baik, sedang, rusak dan rusak berat.

Pada tahun 2011 jalan negara dengan kondisi permukaan jalan yang baik mengalami peningkatan panjang sekitar 30,26 kilometer (7,46 persen) dari keadaan pada tahun 2010 yang panjangnya sekitar 405,81 kilometer menjadi 436,07 kilometer ditahun 2011. Sedangkan untuk kondisi permukaan jalan sedang dan rusak mengalami penurunan panjang jalan masing-masing 25,91 kilometer (-19,02 persen) dan 3,14 kilometer (-21,16 persen) dibandingkan kondisi tahun 2010. Panjang jalan dengan kondisi permukaan rusak berat, turun dari 15,10 kilometer pada tahun 2010 menjadi sekitar 13,89 kilometer pada tahun 2011.

Namun pada jalan provinsi mengalami penurunan panjang jalan pada kondisi permukaan jalan baik sekitar 123,24 kilometer (-66,31 persen) dari panjang jalan pada tahun 2010 yang tercatat sekitar 185,86 kilometer menjadi 62,62 kilometer di tahun 2011. Namun pada kondisi permukaan jalan sedang naik dari 84,80 kilometer ditahun 2010 menjadi 98,12 kilometer ditahun 2011 yang berarti mengalami peningkatan panjang jalan sekitar 13,32 kilometer (15,71 persen). Demikian juga terjadi pada kondisi permukaan jalan rusak dan rusak berat yang mengalami penambahan panjang jalan masing masing 60,01 kilometer dan 87,50 kilometer, dimana pada tahun 2010 panjang jalan dengan jenis permukaan rusak tercatat 65,51 kilometer bertambah menjadi 125,52 kilometer pada tahun 2011 atau naik 91,60 persen dan panjang jalan dengan jenis permukaan rusak berat juga bertambah dari 114,34 kilometer ditahun 2010 menjadi 201,84 kilometer pada tahun 2011 atau naik 76,53 persen.

Untuk jalan kabupaten, panjang jalan dengan kondisi permukaan baik mengalami peningkatan panjang jalan yang mencapai 53,67 kilometer (2,44 persen) yang pada tahun 2010 tercatat memiliki panjang sekitar 2.199,02 kilometer menjadi 2.252,69 kilometer pada tahun 2011. Hal yang sama juga terjadi pada permukaan jalan sedang dimana terjadi peningkatan panjang jalan dari 1.023,29 kilometer ditahun 2010 menjadi 1.093,41 kilometer ditahun 2011 atau terjadi peningkatan sekitar 70,12 kilometer (6,85 persen). Demikian juga terjadi pada panjang jalan dengan permukaan rusak yang mengalami penambahan panjang yaitu 117,97 kilometer (7,42 persen) sedangkan panjang jalan dengan kondisi rusak berat terjadi penurunan sekitar -145,23 kilometer (-14,61 persen). Yaitu dari 993,71 kilometer pada tahun 2010 menjadi 848,48 kilometer pada tahun 2011.

Tabel 3 Daftar Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Sulawesi Barat (2010-2011)

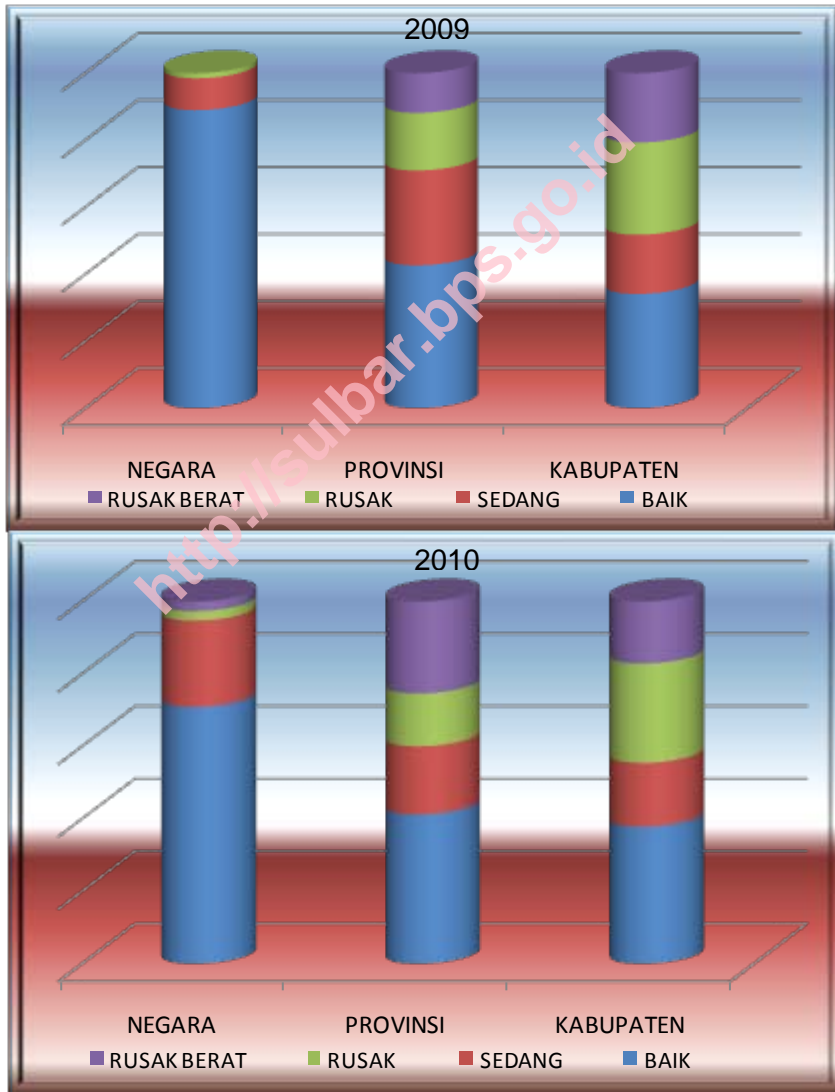
Jenis Permukaan	Status Jalan		
	Jalan Nasional (Kilometer)		
	2010	2011	Perubahan (%)
a. Baik	405,81	436,07	7,46
	(70,95)	(76,24)	
b. Sedang	136,23	110,32	-19,02
	(23,82)	(19,29)	
c. Rusak	14,84	11,70	-21,16
	(2,59)	(2,05)	
d. Rusak Berat	15,10	13,89	-8,01
	(2,64)	(2,43)	
Jumlah	571,98	571,98	0,00
	(100,00)	(100,00)	
Jenis Permukaan	Status Jalan		
	Jalan Provinsi (Kilometer)		
	2010	2011	Perubahan (%)
a. Baik	185,86	62,62	-66,31
	(41,26)	(12,83)	
b. Sedang	84,8	98,12	15,71
	(18,82)	(20,10)	
c. Rusak	65,51	125,52	91,60
	(14,54)	(25,72)	
d. Rusak Berat	114,34	201,84	76,53
	(25,38)	(41,35)	
Jumlah	450,51	488,10	8,34
	(100)	(100)	

Lanjutan Tabel 3

Jenis Permukaan	Status Jalan		
	Jalan Kabupaten (Kilometer)		
	2010	2011	Perubahan (%)
a. Baik	2.199,02	2.252,69	2,44
	(37,88)	(38,17)	
b. Sedang	1.023,29	1.093,42	6,85
	(17,62)	(18,53)	
c. Rusak	1.589,61	1.707,58	7,42
	(27,38)	(28,93)	
d. Rusak Berat	993,71	848,48	-14,61
	(17,12)	(14,38)	
Jumlah	5.805,63	5.902,17	1,66
	(100)	(100)	

Sumber: Hasil Pengolahan PJ II/5 Setiap Kabupaten (Statistik Dasar Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan) Se- Provinsi Sulawesi Barat

Grafik 2 Perkembangan Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan di Sulawesi Barat (2009-2010)



1.4 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan

Panjang jalan menurut kelas jalan untuk jalan negara kelas I (jalan yang dapat dilalui kendaraan dengan berbagai ukuran kendaraan dan muatan) sebesar 216,11 kilometer pada tahun 2010, menjadi 219,24 kilometer yang berarti mengalami peningkatan sekitar 3,13 kilometer (1,45 persen). Hal ini disebabkan oleh upaya peningkatan kelas jalan dalam upaya memenuhi tuntutan tingginya tingkat lalulintas kendaraan yang melalui Provinsi Sulawesi Barat. Jalan negara kelas II (jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan maksimum 5 ton) tahun 2010 dan tahun 2011 tidak ada. Sementara untuk jalan kelas III pada posisi 355,87 kilometer pada tahun 2010, menjadi 352,74 kilometer pada tahun 2011.

Untuk jalan kabupaten kelas I mengalami peningkatan 122,32 kilometer, dimana pada tahun 2010 tidak ada jalan kategori kelas I dan tahun 2011 menjadi 122,32 kilometer. Jalan kabupaten kelas II juga mengalami peningkatan sebesar 282,80 persen artinya naik sekitar 613,40 kilometer, dimana pada tahun 2010 sebesar 216,90 kilometer menjadi 830,30 kilometer pada tahun 2011. Namun tidak demikian dengan kondisi jalan kabupaten kelas III dimana pada tahun 2010 sebesar 743,24 kilometer menjadi 487,00 kilometer pada tahun 2011 atau berkurang 256,24 kilometer (-34,48 persen). Demikian juga jalan kabupaten kelas IIIA mengalami penurunan dari 558,91 kilometer pada tahun 2010 menjadi 136,15 kilometer pada tahun 2011 atau berkurang 422,76 kilometer (-75,64 persen). Namun kabupaten kelas IIIB mengalami peningkatan sekitar 25,46 kilometer (6,18 persen) yaitu dari 412,04 kilometer pada tahun 2010 menjadi 437,50 kilometer pada tahun 2011, Demikian juga dengan jalan

kabupaten kelas IIIC mengalami peningkatan sekitar 196,50 kilometer (7,03 persen) yaitu pada tahun 2010 sebesar 2.794,93 kilometer menjadi 2.991,43 kilometer ditahun 2011.

2. PERHUBUNGAN UDARA

Data yang disediakan untuk sub sektor perhubungan udara meliputi :

- Jumlah pesawat yang datang dan berangkat.
- Jumlah penumpang yang datang dan berangkat.
- Volume bongkar muat barang.

Tabel 4 Jumlah Pesawat Dan Penumpang, Serta Volume Bongkar Muat Barang Dari dan Ke Bandar Udara Tumpa Padang (2010-2011)

Kategori Perjalanan	Pesawat		Perubahan	
	2010	2011	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Datang	549	539	-10	-1,82
Berangkat	549	539	-10	-1,82
Jumlah	1.098	1078	-20	-1,82
Kategori Perjalanan	Penumpang		Perubahan	
	2010	2011	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Datang	18.303	25.082	6779	37,04
Berangkat	19.764	23.393	3629	18,36
Transit	-	-	-	-
Jumlah	38.067	48.475	10.408	27,34

Lanjutan table. 4

Kategori Perjalanan	Barang (Ton)		Perubahan	
	2010	2011	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Bongkar	88.058	118.114	30.056	34,13
Muat	93.886	113.657	19.771	21,06
Jumlah	181.944	231.771	49.827	27,39

Sumber : Dep. Perhubungan Bandar Udara Tampa Padang Mamuju Provinsi Sulawesi Barat.

Bila dicermati untuk ketiga kategori data yang disajikan pada sub sektor perhubungan, dua kategori mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Bahkan untuk kategori penumpang yang datang dan berangkat serta kategori volume bongkar muat barang mengalami peningkatan antara 18 – 37 persen. Untuk kategori penumpang yang datang dan berangkat dari Bandar Udara Tampa Padang Mamuju, mengalami peningkatan mencapai 10.408 orang atau mengalami peningkatan 27,34 persen dibandingkan kondisi pada tahun 2010.

Sementara itu, jumlah pesawat yang berangkat dan datang dari dan ke Bandar Udara Tampa Padang Mamuju, mengalami penurunan sekitar 1,82 persen dibandingkan keadaan pada tahun 2010 atau mengalami penurunan volume penerbangan sekitar 20 penerbangan selama tahun 2011. Dimana pada tahun 2010 tercatat 1.098 penerbangan menjadi 1.078 penerbangan pada tahun 2011. Demikian juga terjadi untuk kategori volume bongkar muat barang. Pada tahun 2010 volume bongkar muat barang di Bandar Udara Tampa Padang Mamuju sebesar 181.944 ton menjadi 231.771

ton pada tahun 2011 atau mengalami peningkatan volume sebesar 49.827 ton (27,39 persen).

3. PERHUBUNGAN LAUT

Sektor perhubungan laut memegang peranan penting dalam menopang perekonomian di Provinsi Sulawesi Barat. Hal tersebut terlihat dari beberapa pelabuhan yang sangat menunjang kegiatan ekonomi di sektor perdagangan baik antar pulau ataupun perdagangan antar provinsi. Selain itu, perhubungan laut juga menunjang mobilitas penduduk Sulawesi Barat.

Tingkat aktifitas pelabuhan dapat dilihat dari frekuensi pelayaran dan kegiatan bongkar muat barang di empat pelabuhan yang terdapat di Provinsi Sulawesi Barat.

Tabel 5 Jumlah Pelayaran dan Penumpang menurut Pelabuhan di Sulawesi Barat (2010-2011)

Pelabuhan	Jlh Pelayaran		Perubahan	
	2010	2011	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	749	596	-153	-20,43
Polman	447	350	-97	-21,70
Mamuju	764	851	87	11,39
Mamuju Utara	246	355	109	44,31
Sulbar/Jumlah	2.206	2.152	-54	-2,45

Lanjutan table 5

Kategori Perjalanan	Penumpang		Perubahan	
	2010	2011	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Turun	25.210	31.219	6.009	23,84
Naik	34.700	30.049	-4.651	-13,40
Jumlah	59.910	61.268	1.358	2,27

Sumber : Pelabuhan Laut Masing-Masing Kabupaten.

Berdasarkan tabel diatas, secara rata-rata jumlah pelayaran mengalami penurunan yaitu dari 2.206 pelayaran ditahun 2010 menjadi 2.152 pelayaran ditahun 2011 atau turun sekitar 2,45 persen, namun jumlah penumpang yang melalui pelabuhan yang ada di Provinsi Sulawesi Barat dari tahun 2010 yaitu 59.910 orang meningkat menjadi 61.268 orang ditahun 2011 atau mengalami peningkatan sekitar 2,27 persen.

LAMPIRAN TABEL

<http://supar.bps.go.id>

Tabel 1.1
 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan Yang Berwenang dan Jenis Permukaan
 Tahun 2007 - 2011 (Kilometer)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintahan Yang Berwenang					
Negara	544,54	544,74	634,77	571,98	571,98
Propinsi	551,50	653,50	440,48	450,51	488,10
Kabupaten	6.136,38	6.409,90	5.813,20	5.805,63	5.902,17
Kota	-	-	-	-	-
Jumlah	7.232,42	7.608,14	6.888,45	6.828,12	6.962,25
Jenis Permukaan					
Aspal	2.004,91	2.299,96	1.840,52	1.715,19	1.933,66
Kerikil	1.812,49	2.188,76	1.920,85	1.970,67	2.079,39
T a n a h	2.428,59	2.535,00	2.259,89	2.358,35	2.513,45
Tidak Terinci	986,42	584,41	867,18	621,89	435,75
Jumlah	7.232,41	7.608,14	6.888,45	6.828,12	6.962,25

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Tabel 1.2
Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kelas Jalan
Tahun 2007 - 2011 (Kilometer)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kondisi Jalan					
B a i k	2.040,98	2.630,82	2.726,76	2.790,69	2.751,38
Sedang	1.480,41	1.107,50	1.167,27	1.244,32	1.301,86
R u s a k	2.552,04	2.540,50	1.669,36	1.669,96	1.844,80
R u s a k Berat	1.158,92	1.329,33	1.325,05	1.123,15	1.064,21
Tidak dirinci	-	-	-	-	-
Jumlah	7.232,41	7.608,14	6.888,45	6.828,12	6.962,25
Kelas Jalan					
I	661,52	365,05	214,85	216,11	341,56
II	494,71	847,25	283,33	216,90	830,30
III	1.229,93	1.396,70	1.287,21	1.498,62	839,74
IIIA	915,20	976,81	570,16	558,91	136,15
IIIB	583,66	675,22	472,04	463,04	437,50
IIIC	2.143,92	2.162,18	2.770,25	2.794,93	2.991,43
Tidak Terinci	1.203,48	1.184,93	1.290,60	1.079,60	897,47
Jumlah	7.232,41	7.608,14	6.888,45	6.828,12	6.962,25

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.
- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Tabel 1.3
Panjang Jalan Negara Menurut Jenis Permukaan Kondisi Jalan
Tahun 2007 - 2011 (Kilometer)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Permukaan					
Aspal	438,27	475,31	634,77	570,46	571,98
Kerikil	57,40	27,43	0	1,52	0
T a n a h	0	0	0	0,00	0
Tidak Terinci	48,87	42,00	0	0,00	0
Jumlah	544,54	544,74	634,77	571,98	571,98
Kondisi Jalan					
B a i k	384,27	439,31	589,77	405,81	436,07
Sedang	91,87	68,00	35,00	136,23	110,32
Rusak Ringan	68,40	37,43	10,00	14,84	11,70
Rusak Berat	0	0	0	15,10	13,89
Tidak Terinci	0	0	0	0	0
Jumlah	544,54	544,74	634,77	571,98	571,98

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Tabel 1.4
Panjang Jalan Propinsi Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan Tahun
2007 - 2011 (Kilometer)

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Permukaan					
Aspal	355,00	473,00	106,00	188,16	203,19
Kerikil	172,50	156,50	234,48	116,94	120,79
T a n a h	24,00	24,00	36,00	95,59	151,32
Tidak Terinci	-	-	64,00	49,82	12,80
Jumlah	551,50	653,50	440,48	450,51	488,10
Kondisi Jalan					
B a i k	268,70	359,66	155,00	185,86	62,62
Sedang	104,50	121,64	103,00	84,80	98,12
R u s a k	132,80	126,70	62,41	65,51	125,52
Rusak Berat	45,50	45,50	120,07	114,34	201,84
Tidak Terinci	-	-	-	-	-
Jumlah	551,50	653,50	440,48	450,51	488,10

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Tabel 1.5
Panjang Jalan Kabupaten Tahun 2007 - 2011 (Kilometer)

Kabupaten	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	617,94	610,13	612,76	617,44	618,20
02. Polman	1.370,00	1.545,44	900,10	828,85	828,85
03. Mamasa	1.724,30	1.766,05	1.766,05	1.766,05	1.766,06
04. Mamuju	1.321,80	1.346,04	1.346,04	1.346,04	1.346,04
05. Mamuju Utara	1.102,34	1.142,24	1.188,25	1.247,25	1.343,02
Sulawesi Barat	6.136,38	6.409,90	5.813,20	5.805,63	5.902,17

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Tabel 1.6
 Panjang Jalan Kabupaten Menurut
 Jenis Permukaan Jalan Tahun 2007 - 2011 (Kilometer)

Kabupaten	Aspal				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	561,51	518,95	413,57	296,31	296,71
02. Polman	527,05	748,91	267,88	196,10	202,13
03. Mamasa	324,95	334,70	182,70	169,70	195,16
04. Mamuju	447,50	512,08	620,55	333,65	333,65
05. Mamuju Utara	113,90	185,33	355,82	122,83	130,84
Sulawesi Barat	2.004,91	2.299,96	1.840,52	1.118,59	1.158,49

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.6

Kabupaten	Kerikil				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	7,80	46,55	36,92	35.23	32,32
02. Polman	104,75	397,30	322,20	324.20	328,42
03. Mamasa	447,11	461,61	504,09	463.77	510,15
04. Mamuju	797,10	811,81	587,76	540.13	540,13
05. Mamuju Utara	455,73	471,79	469,88	488.88	547,58
Sulawesi Barat	1.812,49	2.188,76	1.920,85	1.852.21	1.958,60

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.6

Kabupaten	T a n a h				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	59,67	65,81	68,44	66,07	66,07
02. Polman	442,70	592,93	297,00	227,05	216,80
03. Mamasa	835,14	850,64	861,64	947,80	1.028,36
04. Mamuju	422,70	397,65	427,27	386,30	386,30
05. Mamuju Utara	668,38	627,97	605,54	635,54	664,60
Sulawesi Barat	2.428,59	2.535,00	2.259,89	2.262,76	2.362,13

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.6

Kabupaten	Tidak Terinci				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	194,45	184,31	197,32	219,83	223,10
02. Polman	387,00	0,00	206,80	81,50	81,50
03. Mamasa	356,10	358,10	371,10	184,78	32,39
04. Mamuju	-	-	85,96	85,96	85,96
05. Mamuju Utara	48,87	42,00	6,00	-	-
Sulawesi Barat	986,42	584,41	867,18	572,07	422,95

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Tabel 1.7
 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan
 Tahun 2007 - 2011 (Kilometer)

Kabupaten	Baik				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	504,98	521,50	385,09	406,88	419,46
02. Polman	268,56	390,93	267,08	395,30	395,30
03. Mamasa	276,66	322,06	208,06	255,50	259,33
04. Mamuju	804,87	836,00	632,94	639,51	639,51
05. Mamuju Utara	185,91	560,33	488,83	501,83	539,09
Sulawesi Barat	2.040,98	2.630,82	1.982,00	2.199,02	2.252,69

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.7

Kabupaten	S e d a n g				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	91,52	73,65	86,38	75,55	75,30
02. Polman	113,63	268,90	307,00	224,20	224,20
03. Mamasa	315,14	315,35	355,35	332,00	381,80
04. Mamuju	318,61	302,54	241,55	205,55	206,55
05. Mamuju Utara	641,51	147,06	176,99	185,99	205,56
Sulawesi Barat	1.480,41	1.107,50	1.167,27	1.023,29	1.093,41

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.7

Kabupaten	Rusak				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	36,71	51,78	41,38	29,25	21,22
02. Polman	777,41	726,41	226,02	127,85	127,85
03. Mamasa	991,40	935,54	917,95	967,50	1.064,25
04. Mamuju	474,66	479,84	278,56	259,56	259,56
05. Mamuju Utara	271,86	296,93	205,45	205,45	234,70
Sulawesi Barat	2.552,04	2.540,50	1.669,36	1.589,61	1.707,58

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.7

Kabupaten	Rusak Berat				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	190,22	168,69	129,91	105,76	102,22
02. Polman	301,90	352,90	130,00	81,50	81,50
03. Mamasa	380,10	332,10	416,17	211,05	60,68
04. Mamuju	99,16	103,16	323,99	241,42	240,42
05. Mamuju Utara	187,60	322,48	324,98	353,98	363,66
Sulawesi Barat	1.158,98	1.329,33	1.325,05	993,71	848,48

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Tabel 1.8
 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kelas Jalan
 Tahun 2007 - 2011 (Kilometer)

Kabupaten	Kelas I				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	102,00	102,00	-	-	-
02. Polman	13,30	15,00	-	-	-
03. Mamasa	-	-	-	-	-
04. Mamuju	304,17	-	214,85	-	117,62
05. Mamuju Utara	151,05	151,05	-	-	4,70
Sulawesi Barat	661,52	365,05	214,85	-	122,32

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.8

Kabupaten	Kelas II				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	-	-	-	-	-
02. Polman	250,90	274,46	68,78	-	-
03. Mamasa	-	-	-	-	-
04. Mamuju	164,73	459,12	124,27	117,62	719,70
05. Mamuju Utara	79,08	113,67	90,28	99,28	110,60
Sulawesi Barat	494,71	847,25	283,33	216,90	830,30

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.8

Kabupaten	Kelas III				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	103,49	103,49	103,49	-	-
02. Polman	457,40	515,97	125,00	-	-
03. Mamasa	-	-	153,48	-	-
04. Mamuju	645,50	753,70	873,70	719,70	422,76
05. Mamuju Utara	23,54	23,54	31,54	23,54	64,24
Sulawesi Barat	1.229,93	1.396,70	1.287,21	743,24	487,00

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.8

Kabupaten	Kelas III A				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	45,40	45,40	45,40	45,40	45,40
02. Polman	286,90	286,90	102,00	90,75	90,75
03. Mamasa	-	-	-	-	-
04. Mamuju	582,90	508,72	422,76	422,76	-
05. Mamuju Utara	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	915,20	976,81	570,16	558,91	136,15

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.8

Kabupaten	Kelas III B				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	-	-	-	-	-
02. Polman	298,00	336,16	302,34	242,34	242,34
03. Mamasa	285,66	339,06	169,70	169,70	195,16
04. Mamuju	-	-	-	-	-
05. Mamuju Utara	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	583,66	675,22	472,04	412,04	437,50

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.8

Kabupaten	Kelas III C				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	572,54	564,73	567,36	572,04	572,80
02. Polman	-	-	495,76	495,76	495,76
03. Mamasa	1.206,54	1.136,89	1.238,25	1.238,25	1.423,99
04. Mamuju	-	-	-	-	-
05. Mamuju Utara	364,83	410,56	468,88	488,88	498,88
Sulawesi Barat	2.143,91	2.162,18	2.770,25	2.794,93	2.991,43

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.8

Kabupaten	Kelas Tidak Dirinci				
	2007	2008	2009	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	-	-	-	-	-
02. Polman	155,00	174,86	-	-	-
03. Mamasa	380,10	332,10	358,10	358,10	146,91
04. Mamuju	-	-	85,96	85,96	-
05. Mamuju Utara	668,38	627,97	846,54	635,54	664,60
Sulawesi Barat	1.203,48	1.184,94	1.290,60	1.079,60	897,47

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Tabel 2
Lalulintas Penerbangan Dalam Negeri Di Bandara Tamba Padang
Tahun 2011

Bulan	Pesawat (Unit)		Penumpang (Jiwa)	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	30	30	1.648	1.409
Pebruari	37	37	1.497	1.520
Maret	32	32	1.823	1.736
April	45	45	2.030	1.873
Mei	59	59	2.074	1.915
Juni	60	60	2.074	2.030
Juli	54	54	2.298	2.174
Agustus	53	53	1.802	1.594
September	56	56	1.953	1.925
Oktober	42	42	2.332	1.822
Nopember	31	31	1.904	4.800
Desember	40	40	1.958	2.284
2011	539	539	23.393	25.082
2010	549	549	19.764	18.303
2009	361	361	8.329	7.207
2008	299	299	7.652	7.389
2007	199	199	2.921	2.872

Sumber : Dep. Perhubungan Bandar Udara Tamba Padang Mamuju,
Propinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 2
Lalulintas Penerbangan Dalam Negeri Di Bandara Tamba Padang
Tahun 2011

Bulan	Bongkar (Ton)			M u a t (Ton)		
	Bagasi	Kargo	Paket Pos	Bagasi	Kargo	Paket Pos
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	8.214	0	-	8.088	243	-
Februari	1.502	0	-	1.419	0	-
Maret	10.168	0	-	8.467	0	-
April	8.850	0	-	9.561	0	-
Mei	10.231	0	-	9.936	0	-
Juni	13.543	141	-	10.573	0	-
Juli	13.504	0	-	12.025	0	-
Agustus	9.754	0	-	9.161	0	-
September	11.273	0	-	10.590	0	-
Oktober	11.083	0	-	8.441	0	-
Nopember	10.751	0	-	8.303	0	-
Desember	9.241	116	-	17.093	0	-
2011	118.114	257	-	113.657	243	-
2010	88.058	-	-	93.886	777	-
2009	38.756	-	-	37.314	-	-
2008	45.298	-	-	35.787	-	-
2007	15.269	-	-	14.064	-	-

Sumber : Dep. Perhubungan Bandar Udara Tamba Padang Mamuju, Propinsi Sulawesi Barat

Tabel 3.1
Bongkar/Muat Angkutan Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan
Majene Tahun 2011

Rincian	Tujuan Dalam Negeri		Tujuan Luar Negeri	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tali bekas (Ton)	32	-	-	-
2. Barang Campuran (Ton)	292	369	-	-
3. Ikan (Ton)	49	-	-	-
4. Motor (Unit)	4	-	-	-
5. Teripang (Ton)	112	-	-	-
6. Batu (M3)	2658	-	-	-
7. Rumpon (Ton)	67	-	-	-
8. Batu Abu (Ton)	3	-	-	-
9. Beras (Ton)	-	44	-	-
10. Garam (Ton)	-	5	-	-
11. Kambing (Ekor)	-	377	-	-
12. Bambu (Ton)	-	2	-	-
13. Sapi (Ekor)	-	224	-	-
14. Kasur (Ton)	-	70	-	-
15. Pasir (Ton)	-	5	-	-
16. Mangga (Ton)	-	3	-	-
17. Gula Merah (Ton)	-	1	-	-
18. Pisang (Ton)	-	7	-	-
19. Dedak (Ton)	-	83	-	-
20. Kelapa (Ton)	-	1	-	-
21. Batang Kelapa (M3)	-	20	-	-
22. Kayu Jati (M3)	-	50	-	-
23. Alat Berat (Ton)	-	1	-	-

Sumber : Pelabuhan Laut Majene

Lanjutan Tabel 3.1
Bongkar/Muat Angkutan Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan
Polewali Mandar Tahun 2011

Rincian	Tujuan Dalam Negeri		Tujuan Luar Negeri	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayu (M3)	569	-	-	-
2. Ikan (Ton)	1919	-	-	-
3. Hewan (Ekor)	3	-	-	-
4. Kakao (Ton)	15	-	-	-
5. Beras (Ton)	-	23	-	-
6. Kerikil (Ton)	-	40	-	-
7. Pasir (Ton)	-	8	-	-
8. Batu Gunung (M3)	-	1123	-	-
9. Alat Berat (Ton)	-	-	-	-
10. Batu (Ton)	-	-	-	-
11. Semen (Ton)	-	-	-	-
12. Carnel (Ton)	-	-	-	-
13. CPO (Ton)	-	-	-	-
14. Dedak (Ton)	-	-	-	-
15. Kakao (Ton)	-	-	-	-
16. Sapi (Ekor)	-	-	-	-
17. Ikan Campuran (Ton)	-	-	-	-
18. Ikan Asin (Ton)	-	-	-	-
19. Jeruk (Ton)	-	-	-	-
20. Kambing (Ekor)	-	-	-	-
21. Sirtu (Ton)	-	-	-	-
22. Kayu (M3)	-	-	-	-
23. Kayu Campuran (M3)	-	-	-	-

Sumber : Pelabuhan Laut Polewali Mandar

Lanjutan- Tabel 3.1
 Bongkar/Muat Angkutan Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan
 Mamuju Tahun 2011

Rincian	Tujuan Dalam Negeri		Tujuan Luar Negeri	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ikan (Ton)	2	-	-	-
2. Aspal (Ton)	3001	-	-	-
3. Mobil (Unit)	2451	2759	-	-
4. Motor (Ton)	1598	1162	-	-
5. Pupuk (Ton)	10253	-	-	-
6. Barang Campuran (Ton)	389	11593	-	-
7. Pipa (Ton)	96	-	-	-
8. Semen (Ton)	49960	-	-	-
9. Hewan (Ekor)	-	17313	-	-
10. Kayu Log (M3)	-	2102	-	-
11. Batang Kelapa (M3)	-	291	-	-
12. Garam (Ton)	1	1	-	-
13. Sirtu (Ton)	-	7130	-	-
14. Kerikil (Ton)	1855	9933	-	-
15. Jagung (Ton)	-	6130	-	-
16. Cran/Pontong (Ton)	-	80	-	-
17. Batu Mangan (Ton)	-	4700	-	-
18. Batu Pecah (M3)	-	2158	-	-
19. Pisang (Ton)	-	101	-	-
20. Dedak (Ton)	20	227	-	-
21. Kelapa (Ton)	-	470	-	-
22. Kayu (M3)	-	17	-	-
23. Alat Berat (Ton)	771	100	-	-

Sumber : Pelabuhan Laut Mamuju

Lanjutan Tabel 3.1
Bongkar/Muat Angkutan Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan
Mamuju Utara Tahun 2011

Rincian	Tujuan Dalam Negeri		Tujuan Luar Negeri	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alat Berat (Ton)			-	-
2. Aspal (Ton)			-	-
3. Mobil (Unit)			-	-
4. Motor (Ton)			-	-
5. Pupuk (Ton)	13080	650	-	-
6. Barang Campuran (Ton)			-	-
7. Pipa (Ton)			-	-
8. Semen (Ton)	962		-	-
9. Tiang pancang (Ton)			-	-
10. Semen (Ton)			-	-
11. Pasir (Ton)		5065	-	-
12. Carnel (Ton)		42650	-	-
13. CPO (Ton)	42943	333820	-	1800
14. Kerikil (Ton)		2976	-	-
15. Sirtu (Ton)		12820	-	-
16. Bungkil (Ton)		4600	-	-
17. Ikan Campuran (Ton)			-	-
18. Korai (M3)		3240	-	-
19. Pisang (Ton)			-	-
20. Dedak (Ton)			-	-
21. Kelapa (Ton)			-	-
22. Kayu (M3)			-	-
23. PKO (Ton)		4502	-	-

Sumber : Pelabuhan Laut Mamuju Utara

Tabel 3.2
 Lalulintas Penumpang Angkutan Laut
 Dirinci Menurut Pelayaran dan Pelabuhan Di Sulawesi Barat
 Tahun 2011 (Orang)

PELABUHAN	NAIK	TURUN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	1381	1013	2394
02. Polman	-	-	-
03. Mamuju	28.668	30.206	58.874
04. Mamuju Utara	-	-	-
2011	30.049	31.219	61.268
2010	34.700	25.210	59.910
2009	35.195	24.967	60.162
2008	29.688	34.750	64.438
2007	31.859	33.344	65.203

Sumber : - Pelabuhan Laut Masing-Masing Kabupaten.

Lanjutan Tabel 3.2
Lalulintas Penumpang Angkutan Laut
di Pelabuhan Majene Tahun 2011 (Orang)

BULAN	NAIK	TURUN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	125	72	197
02. Pebruari	80	23	103
03. Maret	146	177	323
04. April	80	19	99
05. Mei	24	14	38
06. Juni	0	0	0
07. Juli	127	47	174
08. Agustus	71	51	122
09. September	205	146	351
10. Oktober	227	130	357
11. Nopember	148	197	345
12. Desember	148	137	285
2011	1.381	1.013	2.394
2010	1.813	1.965	3.778
2009	2.008	841	2.849
2008	582	851	1.379
2007	480	527	1.007

Sumber : Pelabuhan Laut Majene

Lanjutan Tabel 3.2
Lalulintas Penumpang Angkutan Laut
di Pelabuhan Mamuju Tahun 2011 (Orang)

BULAN	NAIK	TURUN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	2.796	1.992	4.788
02. Pebruari	1.951	1.404	3.355
03. Maret	2.197	2.133	4.330
04. April	2.168	1.801	3.969
05. Mei	2.272	1.956	4.228
06. Juni	3.126	2.656	5.782
07. Juli	2.969	2.748	5.717
08. Agustus	1.397	2.823	4.220
09. September	2.212	5.294	7.506
10. Oktober	1.916	1.746	3.662
11. Nopember	3.069	3.258	6.327
12. Desember	2.595	2.395	4.990
2011	28.668	30.206	58.874
2010	32.887	23.245	56.132
2009	33.187	24.126	57.313
2008	29.160	33.899	63.059
2007	31.379	32.817	64.196

Sumber : Pelabuhan Laut Mamuju

Tabel 3.3
 Banyaknya Pelayaran dan Jumlah DWT/GRT Dirinci Menurut Jenis Pelayaran dan Pelabuhan Di Sulawesi Barat Tahun 2011

Pelabuhan	Pelayaran Tujuan Nasional		Pelayaran Tujuan Luar Negeri	
	Unit	DWT/GRT	Unit	DWT/GRT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	596	17.583	-	-
2. Polewali Mandar	350	11.013	-	-
3. Mamuju	851	409.789	-	-
4. Mamuju Utara	355	407.895	-	-
2011	2.152	846.280	-	-
2010	2.206	684.425	19	42.637
2009	2.590	654.460	43	81.956
2008	2.302	618.437	10	29.068
2007	2.322	617.991	8	17.974

Sumber : - Pelabuhan Laut Masing-Masing Kabupaten.



Data

Mencerdaskan Bangsa



Jl. RE. Martadinata No. 10 Mamuju
Tlp. (0426) 2703340 Fax. (0426) 22103

Email: sulbar@bps.go.id
Homepage: <http://sulbar.bps.go.id>